



## Badan Musyawarah DPRD Kota Yogyakarta Navigasi Strategis Kawal Agenda Publik



**YOGYA (KR)** - Di balik deru kebijakan dan riuhnya ruang sidang DPRD Kota Yogyakarta, terdapat sebuah "dapur" krusial yang menentukan arah gerak lembaga legislatif Badan Musyawarah (Bamus), yang sering disebut sebagai lokomotif kegiatan dewan, memegang peranan vital dalam memastikan setiap fungsi parlemen berjalan presisi, efektif, dan akurat.

Kepemimpinan alat kelengkapan dewan tersebut juga melekat di pimpinan dewan. Yakni diketuai oleh Wisnu Sabdono Putro (Fraksi PDI Perjuangan), Wakil Ketua I Sinarbiyat Nujatn (Fraksi Partai Gerindra) dan Wakil Ketua II Triyono Hari Kuncoro (Fraksi PKS).

Sesuai dengan regulasi, Bamus DPRD Kota Yogyakarta memiliki ritme kerja yang ketat. Setiap bulannya, badan ini rutin menggelar rapat kerja minimal satu kali. Agenda utamanya adalah menyusun dan menetapkan jadwal kegiatan dewan untuk satu bulan ke depan.

Penetapan jadwal ini bukan sekadar urusan administratif. Penentuan waktu rapat paripurna, rapat kerja komisi, hingga kunjungan lapangan harus diperhitungkan secara matang agar tidak terjadi benturan jadwal yang dapat menghambat pengambilan keputusan penting bagi warga Kota Yogyakarta.

Keberadaan Bamus merupakan jaminan bahwa tiga fungsi utama DPRD yakni pengawasan, penganggaran (budgeting), dan



Jajaran Pimpinan Badan Musyawarah Wisnu Sabdono Putro (tengah), Triyono Hari Kuncoro (kiri) dan Sinarbiyat Nujatn (kanan).

legislasi, tetap berjalan sesuai kordor hukum dan kepentingan masyarakat. "Jadi tidak semata menentukan jadwal bulan depan seperti apa, tetapi jauh di balik itu kami harus memetakan betul bagaimana semua tugas dan fungsi utama dewan ini bisa berjalan beriringan," tandas Wisnu.

Dirinya pun menjabarkan, dari fungsi legislasi misalnya maka Bamus memastikan pembahasan Peraturan Daerah (Perda) memiliki alokasi waktu yang cukup untuk kajian mendalam. Demikian pula fungsi budgeting, pengawasan terhadap jadwal pembahasan APBD dilakukan agar tidak terjadi keterlambatan yang bisa berdampak pada serapan anggaran daerah. Sedangkan terhadap fungsi pengawasan, penjadwalan rapat dengan pendapat (RDP) dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) disusun agar pengawasan terhadap kinerja eksekutif tetap tajam.

### Dinamika Awal Tahun: Menyeimbangkan Libur Nasional dan Target Kerja

Memasuki awal tahun 2026, kinerja Bamus DPRD Kota Yogyakarta dihadap-

kan pada tantangan yang cukup dinamis. Kalender awal tahun ini dipadati oleh hari besar keagamaan dan momentum budaya yang berdekatan, mulai dari Imlek, Nyepi, hingga masuknya bulan suci Ramadan dan Idul Fitri atau Lebaran.

Banyaknya hari libur nasional dan cuti bersama ini menuntut Bamus untuk bekerja lebih ekstra dalam melakukan re-scheduling. Di satu sisi, anggota dewan harus menghormati momentum keagamaan dan libur nasional, namun di sisi lain, tugas legislasi tidak boleh terbelengkalai.

"Tantangan awal tahun ini adalah sinkronisasi waktu. Kita punya target Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) yang sudah dipiloting sejak triwulan pertama. Target ini harus maksimal, meski jadwal kerja terpotong oleh periode cuti bersama," imbuh Wisnu.

Selain urusan persidangan, Bamus juga bertanggung jawab memberikan ruang yang optimal bagi kegiatan penjangkauan aspirasi masyarakat. Hal ini mencakup penjadwalan masa reses untuk memastikan agar anggota dewan dapat turun langsung ke konst-

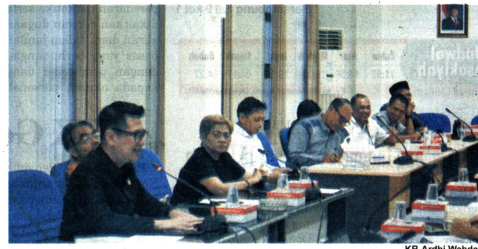
tuen tanpa mengganggu agenda krusial di gedung parlemen. Seiring dengan awal Ramadan, Bamus pun telah menjadwalkan masa reses pada waktu tersebut pada pertengahan Februari lalu. Apalagi masa reses kala itu juga dibarengi dengan berakhirnya musrenbang di tiap kelurahan. Sehingga masukan yang belum tertampung dalam musrenbang bisa diakomodir melalui reses, sepanjang sesuai dengan skala prioritas pembangunan.

Selain reses, Bamus juga mengkomodasi waktu bagi fraksi-fraksi untuk melakukan pendalaman tugas dan peningkatan kapasitas melalui bimbingan teknis (bimtek). Termasuk juga memastikan koordinasi antarlembaga dan studi komparasi tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan kota.

"Dengan manajemen waktu yang solid melalui Badan Musyawarah, diharapkan seluruh elemen di DPRD Kota Yogyakarta dapat bekerja secara simultan, tetap produktif mengejar target legislasi, namun tetap peka dan hadir di tengah masyarakat dalam setiap momentum penting daerah," urai Wisnu. (DH)



Agenda rapat Bamus untuk menentukan jadwal agenda dan persidangan.



Agenda rapat Bamus untuk menentukan jadwal agenda dan persidangan.



Salah satu agenda sidang paripurna hasil dari penjadwalan Bamus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005